

**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar dalam
Meningkatkan Kemampuan Akademik Pada Peserta Didik Sekolah
Dasar Negeri di Wilayah UPT. Pulau Malan SP.1A Desa Buntut Bali,
Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan**

**Danella Merdiasi¹, Rusiana², Thiyo Eko Julyanto³, Melika⁴, Natalia Marleti⁵,
Nova Kurniati⁶, Rebecka Gloria⁷, Renol Van Hofe⁸, Siska Ariani⁹, Tia Natalia¹⁰,
Vera¹¹, Yemila¹²**

Program Studi Psikologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya
e-mail: danellamerdiasi@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan yaitu memberikan kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa terutama dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung dan dasar-dasar Bahasa Inggris sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Program bimbingan belajar ini berfokus pada siswa yang kurang dalam kemampuan akademiknya, terbatasnya kegiatan penunjang yang diberikan seperti tidak adanya bimbingan belajar di desa tersebut dan kurangnya tenaga pendidik di sekolah. Bimbingan belajar ini dilakukan di luar jam sekolah dan dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yaitu hari senin, selasa dan sabtu. Metode yang digunakan yaitu metode *Participatory Action Research* terdiri dari *to know* (mengetahui masalah dengan observasi dan wawancara), *to understand* (memahami masalah yang ada di sekolah), *to plan* (membuat rencana kegiatan), *to act* (melaksanakan kegiatan bimbingan belajar) dan *reflect* (merefleksikan). Hasil kegiatan ini yaitu adanya minat dan meningkatnya kemampuan membaca, menulis, berhitung maupun pemahaman terkait dasar-dasar bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Kemampuan Akademik, Peserta Didik*

Abstract

The Real Work Lecture Program (KKN) held is tutoring activities. This tutoring activity is expected to improve students' skills, especially in the ability to read, write, count and basic English so that it affects student learning outcomes. This tutoring program focuses on students who are lacking in academic abilities, the limited support activities provided such as the absence of tutoring in the village and the lack of educators in schools. This tutoring is carried out outside of school hours and is carried out three times a week, namely Monday, Tuesday and Saturday. The method used is the Participatory Action Research method consisting of knowing (knowing the problem with observations and interviews), understanding (understanding the problems that exist in school), planning (making activity plans), acting (implementing tutoring activities) and reflecting (reflecting). This activity is the interest and results of reading, writing, arithmetic and understanding related to the basics of english.

Kata Kunci: *Tutoring, Academic Ability, Students*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif serta positif dalam mengembangkan potensi yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas kehidupan manusia ke arah yang lebih baik (Istiqomah & Jaharudin, 2019).

(Ismanto, 2019) mengungkapkan berbagai macam usaha yang dilakukan untuk pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan kualitas manusia dan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu menjadi harapan masyarakat dalam peningkatan daya saing sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang dilandasi kompetensi personal, sosial serta nilai-nilai akhlak mulia. Hanya saja saat ini, mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dan permasalahan ini juga belum dapat terselesaikan (Yuliana, 2019).

Permasalahan mutu pendidikan tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dengan suatu sistem yang saling berpengaruh (Miftachurrohman & Atika, 2018). Mutu pendidikan dapat dilihat dari kesiapan peserta didik dalam mendapatkan kesiapan pendidikan. Permasalahan mutu yang dihadapi yaitu berkaitan dengan ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai baik kuantitas maupun kualitasnya, sarana dan prasarana belajar yang masih belum tersedia, pendanaan pendidikan yang belum memadai, dan proses pembelajaran yang belum efisien dan efektif (Suryana, 2020).

Permasalahan pada bidang pendidikan tersebut juga ditemukan saat para mahasiswa IAKN Palangka Raya melakukan kegiatan KKN di Wilayah UPT Pulau Malan SP. 1A, Desa Buntut Bali, Kabupaten Katingan. Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektual, keterampilan dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan adanya permasalahan dalam bidang pendidikan yaitu masih rendahnya mutu pendidikan di Desa

Buntut Bali. Wakil kepala sekolah SDN di Wilayah UPT Pulau Malan, mengatakan bahwa “tenaga pengajar sudah melaksanakan setiap proses pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh tingkatan Pendidikan pusat, namun karena kekurangan tenaga pengajar mengharuskan untuk setiap guru mengambil alih mengajarkan beberapa mata pelajaran yang memang bukan menjadi latar belakang dari Pendidikan mereka”. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu permasalahannya yaitu kurangnya tenaga pendidik di sekolah tersebut sehingga menyebabkan beberapa guru harus mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya. Keterbatasan tenaga pendidik yang mempengaruhi pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik ketinggalan pembelajaran dan pengetahuan yang baru. Oleh karena itu siswa siswi banyak ketinggalan pelajaran yang seharusnya mereka sudah dapatkan tetapi malah tidak dapat memahami pelajaran yang baru. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya perhatian orangtua dalam pendidikan anak-anaknya.

Berdasarkan data dari pihak Sekolah Dasar UPT Pulau Malan SP 1, sebagian besar pekerjaan orangtua dari peserta didik adalah petani, buruh kebun dan tukang bangunan. Pekerjaan tersebut biasanya dilakukan dari pagi sampai dengan siang hari sehingga orangtua jarang berada di rumah. Setelah pulang sekolah kegiatan anak-anak hanya dihabiskan untuk bermain. Sebaiknya waktu luang mereka dimanfaatkan untuk bimbingan belajar, tetapi untuk hal itu membutuhkan dana tambahan sedangkan penghasilan dari orang tua mereka pun hanya cukup untuk keperluan sehari-hari dan kesadaran orangtua mereka tentang pentingnya kualitas pendidikan yang harus didapatkan oleh anak-anak usia sekolah masih sangat kurang. Hal itu dikarenakan kurangnya perhatian dan kepedulian orang tua mereka terhadap jam-ham belajar dan ada pula orang tua yang merantau keluar kota untuk bekerja.

Akibat dari permasalahan-permasalahan tersebut, Peserta didik banyak yang masih mengalami keterbatasan dalam kemampuan akademik seperti masih ada yang belum bisa membaca, menulis, berhitung dan kemampuan bahasa Inggris yang masih rendah. Kemampuan akademik sebagian dari kemampuan intelektual dan umumnya tercermin dalam prestasi akademik (hasil belajar). Namun untuk mendapatkan hasil tersebut, bukan semata-mata didapatkan dari kegiatan belajar mengajar di kelas saja tetapi dapat juga di luar kelas seperti bimbingan belajar, kursus keterampilan dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi sarana dalam mengembangkan kemampuan akademik (Dra. Naniek Krishnawati, 2010). Upaya dalam menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas untuk meningkatkan perannya bagi masa depan dapat dilakukan melalui jalur yang disebut dengan satuan pendidikan sekolah dan di luar sekolah melalui kegiatan pendidikan berupa pemberian, bimbingan, pengajaran dan latihan (Syafri & Zen Zelhendri, 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka mahasiswa KKN membuat program bimbingan belajar secara gratis bagi peserta didik di Sekolah Dasar UPT Pulau Malan SP 1 yaitu meningkatkan kemampuan akademik dalam

kemampuan membaca, menulis, berhitung serta kemampuan dasar-dasar bahasa Inggris. Bimbingan belajar menurut Sukardi dalam (Yuliana, 2019) yaitu proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Terdapat beberapa fungsi bimbingan belajar antara lain fungsi pencegahan, fungsi penyaluran, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan dan fungsi pemeliharaan. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan potensinya secara optimal, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa secara utuh yang akan menjadi dasar bagi yang bersangkutan untuk menempatkan dirinya pada posisi yang tepat dan dapat mereduksi dan mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan belajar (Sormin et al., 2021).

Keputusan untuk mengikutsertakan anak pada bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat karena mereka dapat memperoleh ilmu yang tidak sempat diajarkan di sekolah (Rosaria & Novika, 2018). Melalui program bimbingan belajar yang dilaksanakan pada peserta didik kelas I, II dan III ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademik terutama dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta dasar-dasar Bahasa Inggris. Program ini juga membantu perangkat desa dalam meningkatkan mutu pendidikan di desa Buntut Bali, Kabupaten Katingan.

METODE

Berdasarkan pedoman dari LP2M IAKN Palangka Raya (2022) program kegiatan KKN ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang disederhanakan menjadi tahapan-tahapan antara lain (Afandi & Fitriyah, 2021):

- a) Tahap pertama *to know* yaitu kami mahasiswa mengetahui situasi di Sekolah dan siswa siswi Sekolah Dasar di UPT Pulau Malan SP 1. Tahap ini adalah proses mahasiswa KKN berbaur dengan guru dan siswa siswi untuk membangun komunikasi dan kepercayaan pihak sekolah terhadap mahasiswa KKN. Selain dari berbaur mahasiswa juga ikut dalam kegiatan dan terlibat langsung dengan aktivitas di sekolah, mahasiswa disini juga mendata fasilitasnya salah satunya di sekolah, kelompok komunitas, mendata jumlah guru dan siswa baik dari usia, pekerjaan orang tua dan kehidupan sosial siswa siswi
- b) Tahap kedua *to understand* yaitu memahami permasalahan dan persoalan utama yang terjadi di lingkungan sekitar salah satunya yaitu masalah yang terjadi di sekolah, dengan melakukan observasi dengan pihak sekolah agar pihak sekolah menceritakan keluhan masalah yang terjadi di sekolah. Selain itu juga kami mahasiswa KKN melakukan diskusi dengan pihak sekolah dan orang tua siswa siswi untuk menemukan titik fokus masalah yang terjadi dan merumuskan masalah yang akan diselesaikan.

- c) Tahap ketiga yaitu *to plan* yaitu mahasiswa KKN menyiapkan rencana atau program kerja untuk menyelesaikan masalah di sekolah yang terutama permasalahan yang terjadi di pendidikan yaitu (Bimbingan Belajar).
- d) Tahap keempat yaitu *to act* mahasiswa KKN melaksanakan seluruh rencana dan program kerja yang dilaksanakan di sekolah dengan mengadakan kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah, sehingga program ini dapat membantu dan memecahkan masalah pendidikan yang terjadi di Sekolah Dasar UPT Pulau Malan SP 1 ini.
- e) Tahap kelima yaitu *to reflect* yaitu tahap terakhir ini mengkritiksi seluruh kegiatan dan pelajaran yang dapat diambil dari program tersebut. Selanjutnya kami mahasiswa KKN, pihak sekolah, dan masyarakat membangun komitmen untuk berusaha melanjutkan program ini seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimbingan Belajar dilaksanakan di UPT Pulau Malan SP 1 Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan, Kabupaten Katingan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan 40 hari terhitung sejak tanggal 4 Juli 2022 s/d 12 Agustus 2022 (3x pertemuan dalam seminggu). Kegiatan Bimbingan Belajar ini berlangsung selama 12 kali pertemuan dengan materi dari kelas I, II, dan III SD. Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari senin, selasa dan sabtu pukul 14.00 Wib s/d 15.00 Wib.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa dari segi Pendidikan di Sekolah Dasar UPT Pulau Malan SP 1 masuk dalam kategori tingkat yang masih rendah. Menurut beberapa tokoh pengajar terutama dari wakil kepala sekolah Ibu Marhani mengatakan bahwa tenaga pengajar sudah melaksanakan setiap proses pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh tingkat pendidikan pusat, namun karena kekurangan tenaga pengajar mengharuskan untuk setiap guru mengambil alih beberapa mata pelajaran yang diambil alih beberapa mata pelajaran

Di samping itu, terdapat beberapa anak, yang masih belum bisa membaca, menulis, serta belum bisa menerima dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Setelah melakukan observasi dan wawancara, mahasiswa KKN merencanakan untuk membuat kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di luar jam sekolah yaitu mencakup bimbingan dalam membaca, berhitung, menulis dan pelajaran bahasa Inggris. Namun sebelumnya, mahasiswa KKN berkonsultasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah mengenai program tersebut dan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar serta meminta persetujuan orangtua peserta didik. Berdasarkan hasil komunikasi tersebut, semua pihak menyambut baik program yang direncanakan. Mahasiswa KKN selanjutnya, membuat surat izin yang diberikan kepada orangtua peserta didik mengenai akan diadakan bimbingan belajar, agar anak-anak mereka diizinkan untuk mengikuti kegiatan tersebut di luar jam sekolah.

Terdapat beberapa kegiatan dalam bimbingan belajar ini yaitu memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar, pemahaman materi dan tanya jawab, memberikan hadiah berupa penghargaan atau berupa pujian. Pemberian motivasi pada siswa merupakan suatu hal yang penting dalam belajar, dimana siswa merasa senang akan pembelajaran yang diberikan sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini dengan baik dengan suasana yang tidak membosankan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN dibagi menjadi 4 orang yang akan mengajar secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Selama proses bimbingan belajar berlangsung, mahasiswa KKN dan para siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Sehingga kegiatan bimbingan belajar dapat terlaksana serta para siswa dapat lebih memahami dan mengerti tentang materi pembelajaran yang diberikan. Selama proses bimbingan belajar ini terlaksana, terdapat kendala yaitu terdapat beberapa siswa yang tergolong lambat dan kesulitan dalam memahami materi. Akan tetapi para mahasiswa KKN tetap mengajar setiap anak dengan telaten dan menjelaskan secara sederhana tentang pembelajaran yang belum mereka mengerti. Sehingga sedikit demi sedikit mereka dapat memahami apa yang diajarkan.

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar tersebut yaitu para siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan akademik terutama dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung dan dasar-dasar Bahasa Inggris. Para siswa juga memiliki motivasi yang tinggi saat terlaksananya program ini yaitu mereka merasa senang dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang dinilai tidak membosankan dan mereka selalu bersemangat saat mengikutinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua siswa juga mendapat respon yang baik yaitu para orang tua merasa terbantu dalam hal pembelajaran anak mereka. Pihak sekolah juga mendapat manfaat yang positif karena para siswanya dapat semakin tanggap dalam proses pembelajaran serta adanya peningkatan kemampuan akademik. Diharapkan dari kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan ini, para siswa dapat lebih bersemangat lagi dalam belajar dan kemampuan akademik juga meningkat sehingga adanya perbaikan kualitas pendidikan yang lebih baik. Sehingga tidak ada lagi anak-anak yang memiliki ketertinggalan dalam bidang pendidikan.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di UPT Pulau Malan SP 1 Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan, Kabupaten Katingan selama 40 hari terhitung sejak tanggal 4 Juli 2022 s/d 12 Agustus 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : adanya peningkatan kemampuan akademik yang dialami oleh peserta didik yaitu kemampuan membaca, menulis, berhitung dan dasar-dasar bahasa Inggris yang berdasarkan pada hasil observasi sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan bimbingan belajar, kegiatan ini sangat diperlukan oleh peserta didik karena mereka mengalami banyak ketertinggalan dalam materi pembelajaran serta memanfaatkan waktu luang untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dalam belajar.

Dengan adanya bimbingan belajar ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik serta meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SDN 1 Atap Pulau Malan. Mahasiswa KKN memiliki keyakinan bahwa tingkat pendidikan di UPT Pulau Malan SP 1 Desa Buntut Bali ini dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari orang tua, guru dan lainnya untuk memotivasi, mengarahkan dan membimbing para peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Fitriyah, R. D. (2021). Pendekatan-Pendekatan Dalam. UIN Sunan Ampel Press.
- Dra. Naniek Krishnawati, D. Y. S. (2010). Bahan Dasar Pelayanan Konseling Sma.Pdf. Grasindo.
- Ismanto, B. (2019). Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikanberdasarkan Standar Nasional Pendidikanprovinsi Jawa Tengah. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 5, 100–113. <https://docplayer.info/108584544-Kebijakan-peningkatan-mutu-pendidikan-berdasarkan-standar-nasional-pendidikan-provinsi-jawa-tengah.html>
- Istiqomah, & Jaharudin. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Mariat Pantai. *2(2)*, 1–23.
- Miftachurrohman, A. S., & Atika, A. (2018). Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 473–480. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2018.32-17>
- Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 2(2), 13–19. <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Sormin, D., Azizah Sormin, M., & Rahma Yanti Sormin, M. (2021). Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu Di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 313. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.313-316>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1).

<https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>

Syafril & Zen Zelhendri. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Kencana.
https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=4IGWDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Yuliana, D. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.287>

LP2M IAKN Palangka Raya. (2022), Pedoman Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022. Palangka Raya: Instirut Agama Kristen Negeri Palangka Raya 2022